

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini peneliti akan membahas tentang hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindak kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN Sirnagalih Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur

#### A. Deskripsi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sirnagalih Kec Sindangbarang Kab. Cianjur di Sekolah ini terdapat beberapa guru atau tenaga pengajar yang dapat dikatakan sebagai guru yang cukup kompeten dalam mendukung dunia pendidikan di Sekolah ini terdapat satu Kepala Sekolah dan sembilan tenaga pengajar dengan latar pendidikan yang berbeda dari sembilan orang guru terdiri dari tujuh orang PNS dan dua orang tenaga honorer yang mengabdikan diri di Sekolah ini.

Berikut akan disajikan tabel data guru pengajar di SDN Sirnagalih Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur.

**Tabel 4.1 Data Pengajar SDN Sirnagalih**

No	Nama Guru	Gol	Jabatan	Pendidikan
1	SOLEH SP, S.Pd	IV/A	Kepala Sekolah	S1
2	Yusuf Tajiri	IV/A	Guru	D2
3	Jubaedah	IV/A	Guru	D2
4	Asep Abdurohim	III/A	Guru	S1
5	Parida Maesaroh	III/C	Guru	S1

6	Piping Henri Kunaepi	III/A	Guru	S1
7	Ine Sukmartini	III/C	Guru	S1
8	Rusmiati	-	Guru	D2
9	Asep Rahnat Hidayat	-	Guru	D2

SDN Sirnagalih memiliki murid atau siswa yang cukup banyak dengan jumlah 215 orang siswa yang terdiri dari 120 orang siswa perempuan dan 95 orang siswa laki-laki. Di sekolah ini terdiri dari 7 ruang kelas dan satu ruang guru, kantor, perpustakaan, WC guru, dan wc murid. Ruang kelas sudah memadai atau sesuai dengan kebutuhan dengan bangunan sekolah yang baru. Di sekolah ini juga terdapat lapangan olah raga seperti : Lapangan poli bal, lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis, tenis meja.

### **B. Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengumpulan data. Perolehan nilai siswa dari pre tes dan pos tes tiap tindakan pada tiap siklus diperoleh hasil yang baik dalam arti setiap siklus meningkat, peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi tindakan yaitu sesuai dengan KKM yang telah ditentukan pada sekolah di tempat penelitian . Untuk mengetahui hasil penelitian pada setiap siklus akan di deskripsikan secara terperinci dan dapat diketahui pada data di bawah ini:

Perolehan nilai pre test dan pos test pada siklus 1 untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa dari pre test ke pos test kemudian siswa disuruh mengisi lembar LKS yang terdiri dari soal pre test diberikan dengan

jumlah soal sebanyak 5 soal yaitu pilihan ganda dan uraian singkat sebanyak 2 soal. Untuk mengetahui hasil penelitian ini secara rinci dapat di ketahui pada pengolahan data di bawah ini:

Berdasarkan penelitian tindakan di atas, maka pelaksanaan tindakan ini menjadi 2 siklus yaitu:

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, guru menyusun rencana pembelajaran IPA. Perencanaan dibuat dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di lengkapi dengan lembar observasi, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di buat untuk satu kali pertemuan (2x35 menit) yang sesuai dengan indikator yang ada dalam RPP dengan materi sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui

### **a. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melaksanakan RPP dengan materi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah serta membedakan sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan tidak dapat di perbaharui. Siklus I ini di laksanakan pada hari Senin Tanggal 16 Mei 2011 Waktu pelaksanaannya di mulai dari pukul 08.10 sampai dengan 09.20. Tes di laksanakan 2x, yaitu pada awal pelajaran (pre tes) dan akhir pelajaran (pos tes) adapun

teman sejawat selain membantu membingbing siswa,juga bertindak sebagai observer yang bertugas mengisi lembar observasi.

Perolehan nilai siswa pada siklus I disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Pretest dan Post Tes Siklus I**

No	Kode Siswa	Pre Test I	Pos Test I	Gain/Selisih	Kenaikan Persen
1	A	6	7	1	14,28
2	B	5	7	2	28,5
3	C	7	8	1	12,5
4	D	5	6	1	16,67
5	E	4	7	3	42,85
6	F	7	8	1	12,5
7	G	6	7	1	14,28
8	H	5	7	2	28,6
9	I	6	7	1	14,28
10	J	7	8	1	12,5
11	K	5	6	1	16,6
12	L	6	7	1	14,28
13	M	5	6	1	16,6
14	N	6	8	2	25
15	O	5	6	1	16,6
16	P	7	8	1	12,5
17	Q	6	7	1	14,28
18	R	7	8	1	12,5
19	S	6	7	1	14,28
20	T	7	8	1	12,5
21	U	6	7	1	14,28
22	V	7	8	1	12,5
23	W	7	8	1	12,5
24	X	6	7	1	14,28
25	Y	5	6	1	16,66
26	Z	8	9	1	11,11
27	A1	6	7	1	14,28
28	B1	7	8	1	12,5
JUMLAH		170	203		
RATA-RATA		6,07	7,25		

## **b. Observasi**

Dengan dibantu teman sejawat dilakukan observasi pada proses pembelajaran IPA yang dilakukan oleh peneliti. Sasaran observasi adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan lingkungan yang didalamnya terdapat pengamatan siswa untuk satu kali pertemuan (2x35 menit). Sasaran observasi adalah kegiatan guru dan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal pre tes dan pos tes, instrumen yang digunakan adalah tes dan lembar observasi yang mengisi lembar observasi adalah observer.

## **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan tes pada siklus I, peneliti dan observer mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran untuk di jadikan refleksi dalam perencanaan tindakan pembelajaran berikutnya yaitu siklus II. Refleksi tindakan siklus I sebagai berikut:

1. Pada saat guru melakukan apersepsi dan menyampaikan materi pelajaran, kelihatannya siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.karena siswa masih ingin bermain dengan temannya.

2. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru maka siswa kurang memahami penjelasan guru.
3. Pada saat melakukan evaluasi masih ada siswa yang merasa kebingungan, karena sewaktu guru menyampaikan pembelajaran tidak memperhatikannya.

**e. Tanggapan Siswa Setelah Pembelajaran dengan Materi Sumber Daya Alam**

Pada akhir pembelajaran siklus II, siswa dapat memberi tanggapan kepada peneliti atas pembelajaran yang telah disampaikan dengan materi sumber daya alam untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan pendekatan lingkungan, penghitungan data ini dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang menjawab **ya** atau **tidak**.

Dengan menggunakan rumus

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab ya / tidak}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

Pembelajaran yang menggunakan pendekatan lingkungan pada siklus I akan disajikan pada tabel berikut ini!

Tabel 4.3 Tanggapan Siswa setelah Pembelajaran

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah senang belajar IPA dengan pendekatan lingkungan?	28	-
2	Apakah kamu senang cara belajar IPA yang hanya diterangkan oleh guru?	18	10
3	Apakah kamu merasa senang cara belajar IPA dengan malakukan pengamatan dan kegiatan di luar kelas?	23	5
4	Apakah belajar IPA dengan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan pemahaman kamu	20	8
5	Apakah pembelajaran IPA dengan pendekatan lingkungan lebih menarik?	24	4
6	Apakah kamu senang saat mengikuti tes pelajaran IPA	25	3
7	Apakah menurut kamu soal-soal yang ditanyakan dalam tes cukup mudah?	15	13
8	Apakah nilai tes IPA milikmu lebih dari KKM yaitu 6?	23	5
9	Apakah kamu puas dengan nilai tersebut?	21	7
10	Apakah kamu ingin meningkatkan nilai tes IPA yang telah kamu miliki?	28	-
	Jumlah	80	55

Dari hasil tanggapan siswa diatas pada siklus I, maka dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaikinya pada siklus II.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Setelah di peroleh gambaran dari siklus I maka peneliti merancang kembali pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dan teknologi yang di gunakan. Pelaksanaan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 Mei 2011, kompetensi dasar dan indikator yang diambil dengan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan. RPP

yang dibentuk satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit pada proses pelaksanaan pembelajaran dilengkapi dengan lembar evaluasi siswa dan lembar observasi pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

Kompetensi dasar dengan indikator yang di ambil dengan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan. RPP yang di buat untuk satu kali pertemuan yaitu 2x 35 menit pada proses pelaksanaan pembelajaran di lengkapi dengan lembar evaluasi siswa dan lembar observasi pembelajaran pada siklus I, Sedangkan pada siklus II pembelajarsm IPA dengan pendekatan lingkungan akan lebih meningkatkan belajar siswa. Maka siswa diberi evaluasi dengan tes tertulis berbentuk uraian singkat sebanyak 5 nomor dengan bentuk pilihan ganda, karena ingin melatih siswa dalam mengkomunikasikan hasil dari observasi dan pengamatan selama pembelajaran IPA dari siklus II yang telah dilaksanakan.

Data Hasil belajar pada pre tes dan pos tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Daftar Nilai Pre test dan Post tes Siklus 2**

NO	Kode Siswa	Pre tes II	Post Test II	Gain/Selisih	Persen Kenaikan
1	A	5	6	1	16,66
2	B	6	7	1	14,28
3	C	6	7	1	14,28
4	D	5	7	2	28,57
5	E	6	8	2	25
6	F	8	10	2	20
7	G	6	7	1	14,28
8	H	8	10	2	20
9	I	6	7	1	14,28
10	J	7	8	1	12,5
11	K	6	8	2	25
12	L	7	8	1	12,5
13	M	5	6	1	16,66
14	N	7	8	1	12,5
15	O	7	10	3	30
16	P	7	8	1	12,5
17	Q	6	7	1	14,28
18	R	7	8	1	12,5
19	S	8	10	2	20
20	T	7	8	1	12,5
21	U	6	7	1	14,28
22	V	7	8	1	12,5
23	W	7	8	1	12,5
24	X	7	8	1	12,5
25	Y	8	9	1	11,11
26	Z	8	10	2	20
27	A1	6	7	1	14,28
28	B1	7	8	1	12,5
JUMLAH		186	223		
RATA-RATA		6,64	7,96		

### c. Observasi

Dengan melibatkan Melibatkan teman sejawat untuk menjadi observer dilakukan observasi pada konsep pembelajaran IPA tentang SDA, maka sasaran dari kegiatan pembelajaran difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa, sikap kreatif dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung, instrument yang digunakan pada siklus ini adalah lembar observasi siswa dan lembar observasi guru, instrument tersebut disajikan dalam bentuk lembar cek, guru yang dilibatkan yaitu 1 orang teman sejawat yang sekaligus berperan sebagai observer.

### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tes pada siklus I, peneliti dan observer memberikan tanggapan yang positif dalam perencanaan tindakan pembelajaran siklus II. Refleksi tindakan siklus II sebagai berikut:

1. Pada saat guru melakukan apersepsi dan menyampaikan materi pelajaran, semua siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran semua dapat memperhatikan penjelasan guru dan siswa dapat memahami penjelasan guru.

3. Pada saat melakukan evaluasi siswa tidak kebingungan, karena sewaktu guru menyampaikan pembelajaran semua memperhatikannya.

**e. Tanggapan Siswa Setelah Pembelajaran dengan Materi Sumber Daya Alam**

Pada akhir pembelajaran siklus II, siswa dapat memberi tanggapan kepada peneliti atas pembelajaran yang telah di sampainya dengan materi sumber daya alam untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan pendekatan lingkungan, penghitungan data ini dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang menjawab **ya** atau **tidak**.

Dengan menggunakan rumus

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab ya / tidak}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

Pembelajaran yang menggunakan pendekatan lingkungan pada siklus II, akan disajikan pada tabel berikut ini!

Tabel 4.5 Tanggapan Siswa setelah Pembelajaran

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah senang belajar IPA dengan pendekatan lingkungan?	28	-
2	Apakah kamu senang cara belajar IPA yang hanya diterangkan oleh guru?	21	7
3	Apakah kamu merasa senang cara belajar IPA dengan malakukan pengamatan dan kegiatan di luar kelas?	28	-
4	Apakah belajar IPA dengan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan pemahaman kamu	28	-
5	Apakah pembelajaran IPA dengan pendekatan lingkungan lebih menarik?	26	2
6	Apakah kamu senang saat mengikuti tes pelajaran IPA	20	8
7	Apakah menurut kamu soal-soal yang ditanyakan dalam tes cukup mudah?	22	6
8	Apakah nilai tes IPA milikmu lebih dari KKM yaitu 6?	23	5
9	Apakah kamu puas dengan nilai tersebut?	21	7
10	Apakah kamu ingin meningkatkan nilai tes IPA yang telah kamu miliki?	28	-
	Jumlah	87	35

### C. Data Hasil Observasi Siswa dan Guru

#### 1. Hasil Observasi Siswa

Untuk mengetahui hasil observasi siswa ketika pembelajaran berlangsung peneliti melibatkan teman sejawat untuk menjadi observer. Observasi siswa saat pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6 Observasi Siswa

No	Kegiatan Siswa	Hasil Observasi									
		Siklus I					Siklus II				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	Semangat belajar siswa		√					√			
2	Kegiatan kelompok		√					√			
3	Kegiatan individu		√					√			
4	Kemampuan membedakan		√					√			
5	Kemampuan komunikasi		√					√			
6	Kemampuan bekerjasama dengan teman		√					√			
7	Berani bertanya			√				√			
8	Berani menjawab			√				√			
9	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran sampai selesai		√					√			
10	Mengerjakan tugas tepat waktu		√					√			

**Keterangan :**

A = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

E = Sangat Kurang

## 2. Hasil Observasi Guru

Observasi guru pada saat pembelajaran dapat dilihat pada table

berikut :

Tabel 4.7 Observasi Guru

No	Kegiatan Guru	Hasil Pengamatan				
		A	B	C	D	E
1	Guru membuka pelajaran		√			
2	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√			
3	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran		√			

4	Guru mengorganisasikan siswa dalam kegiatan kelompok	√				
5	Melatih keterampilan : a. Klasifikasi ( membedakan ) b. Komunikasi	√				
6	Guru mengadakan tanya jawab	√				
7	Guru memerikan motivasi kepada siswa	√				
8	Guru membimbing siswa yang kurang mampu	√				
9	Melaksanakan evaluasi	√				
10	Menutup pelajaran	√				

Keterangan :

A = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

E = Sangat Kurang

#### D. Pembahasan

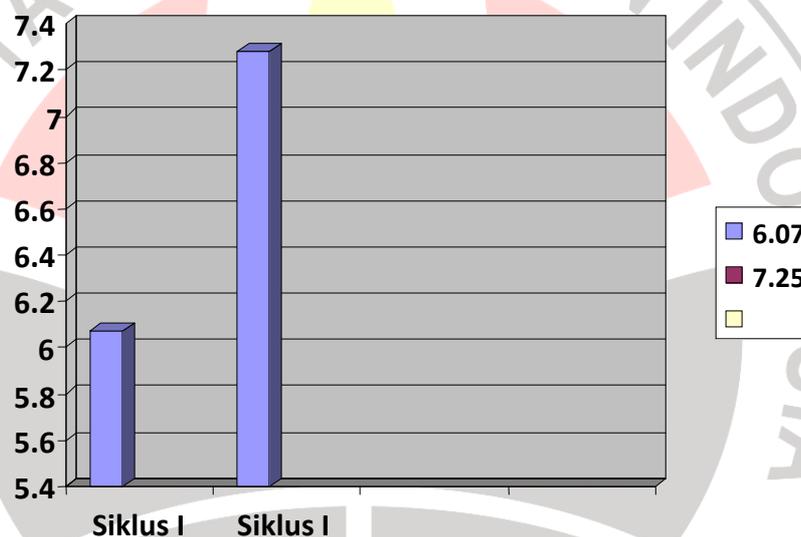
##### 1. Siklus 1

Pada siklus 1 dilakukan satu tindakan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Mei 2011. Rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya direalisasikan dengan mengajarkan materi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan SDA yang tidak dapat diperbaharui.

Pada pelaksanaan pre tes yang mendapat nilai terendah adalah 8 siswa dan yang mendapat nilai tertinggi pada pos tes adalah 11 orang siswa,

kemudian terdapat peningkatan nilai rata-rata yaitu diperoleh rata-rata dari pre tes adalah 6,07 dan pada pos tes adalah 7,25 kemudian terdapat pula peningkatan yang mendapat nilai di atas 6 yaitu pada pre tes mencapai 35,71% dengan jumlah siswa 10 orang dari jumlah keseluruhan 28 orang dan pada pos tes 1 yaitu 82,14% dengan jumlah siswa 23 dari 28 orang, jadi peningkatan dari pre tes ke pos tes 39,28%.

**Grafik 4.1 Skor rata-rata pre tes 1 dan post tes 1 siklus I**



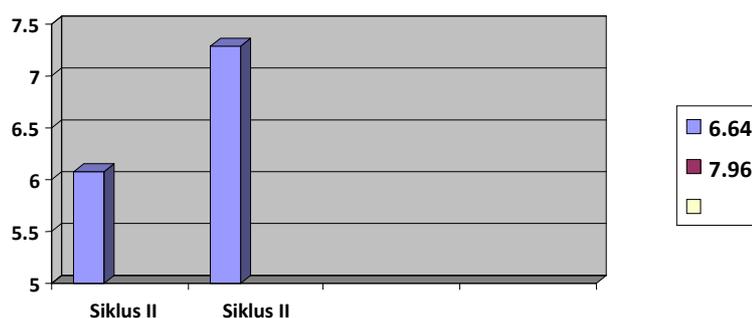
## 2. Siklus II

Pada siklus 2 yaitu tindakan terakhir. Siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Maret 2011. Masih mengajarkan materi sumber daya alam dengan indikator yang berbeda yaitu mengidentifikasi sumber daya alam dengan teknologi yang di gunakan, menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi. Langkah-langkah pembelajaran yang di tempuh di sesuaikan dengan langkah-langkah yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Setelah pembelajaran selesai maka dilakukan pengumpulan data terhadap kegiatan pembelajaran. Selama proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa terdapat temuan bahwa adanya peningkatan dari hasil belajar pada indikator pada pre tes 2 dan pos tes 2 pada pos tes hasil belajar siswa rendah sedangkan pada pos tes 2 meningkat. Dapat terbukti dari data pre tes jumlah siswa yang mendapat nilai rendah.

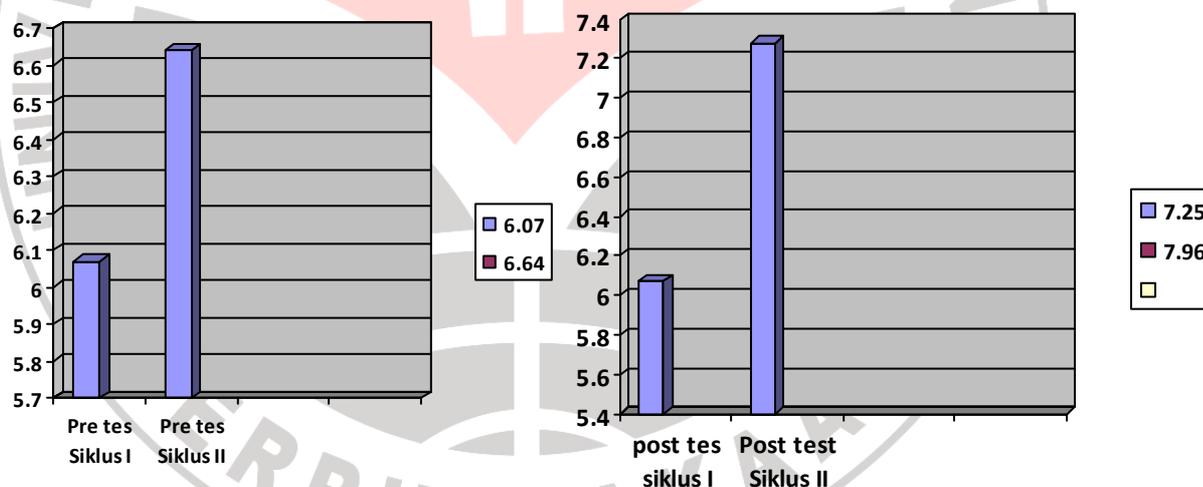
Berjumlah 3 orang yang mendapat nilai tertinggi pada siklus 2. Sedangkan pada pos tes siklus 2 siswa yang mendapat nilai terendah 0 siswa dan yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 6 siswa, maka jelas sekali ada peningkatannya. Dapat kita lihat juga peningkatan tersebut yaitu rata-rata nilai siswa pada pre tes 2 adalah 6,64 sedangkan rata-rata nilai siswa pada pos tes 2 menjadi 7,96, perolehan nilai yang mendapat nilai di atas 6 juga meningkat pada pre tes 2 adalah 57,14% dengan jumlah siswa 16 orang dari jumlah keseluruhan 28 siswa. Dan pada post tes 2 menjadi 96,42%, maka kenaikan persentase jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 6 dari data pre tes ke pos tes yaitu 21,42%, persentase pada tiap indikator jug ada peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dair pre tes 2 ke pos tes 2 dapat dilihat pada grafik.

Grafik 4.2 Skor Rata-rata Pre Tes dan Post Tes Siklus 2



## 1. Peningkatan Pemahaman Siswa

Berdasarkan data hasil test yang di peroleh mulai dari hasil test pada siklus I sampai hasil test pada siklus II terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep Sumber Daya Alam melalui pendekatan lingkungan . Skor yang di dapat pada test akhir mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan skor test awal untuk mengetahui data peningkatan skor pada setiap siklus, dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Pada grafik 4.3 dan grafik 4.4 berikut :



Dari grafik 4.3 dan grafik 4.4 terlihat peningkatan yang cukup berarti pada setiap siklus.

### a. Hasil Pengamatan Observer

Dari hasil pengamatan, maka hasil tanggapan siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus dapat diinterpretasikan dengan

menghitung jumlah siswa yang menjawab **ya** atau **tidak**, maka terlihat jumlah siswa yang menjawab ya dengan jumlah sebesar 87 dan yang menjawab tidak dengan jumlah sebesar 35. Tanggapan siswa dalam proses pembelajaran mengenai konsep sumber daya alam dengan lingkungannya.

## b. Hasil Tanggapan Guru dan Siswa

### 1. Tanggapan Guru

Tanggapan guru berdasarkan hasil observasi di kelas selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan guru yang bertindak sebagai observer memberikan tanggapan yang positif mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan pemahaman siswa serta dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran yang bersifat abstrak. Dengan menggunakan pendekatan lingkungan siswa dapat belajar dengan menyenangkan. Dengan demikian suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dapat tercipta.

### 2. Tanggapan Siswa

Berdasarkan analisis di atas, dapat diperoleh data siswa sebagai berikut:

- a. Tanggapan mengenai pelajaran yang telah dilaksanakan pada umumnya menyukai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab Ya sebanyak 28 orang siswa dari 28 orang siswa atau 100%.

- b. Pada kegiatan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan pada umumnya siswa tidak mengalami kesulitan, hal ini terlihat dari data siswa yang menjawab Ya sebanyak 23 dari 28 orang siswa.
- c. Sebesar 25 dari 28 orang siswa menyatakan mudah memahami atau mengingat materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- d. Pada umumnya siswa menyatakan lebih mudah atau tidak mendapat kesulitan dalam mengerjakan soal setelah pembelajaran. Hal ini terlihat dari data siswa yang menjawab Ya sebesar 17 dari 28 orang siswa.

Pembelajaran IPA yang menggunakan pendekatan lingkungan merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta mengembangkan kemampuan nalar siswa dengan memperhatikan tanggapan siswa merupakan salah satu motivasi bagi guru untuk lebih meningkatkan profesionalismenya untuk kemajuan siswa.